**SOAL OBSERVASI**

1. Ubahlah susunan paragraf-paragraf berikut ini sehingga menjadi lebih logis dan sistematis.

|  |
| --- |
| **1. Berpikir Kritis**  Dalam dunia kepenulisan, kemampuan berpikir kritis sangat membantu dalam pengembangan gagasan berbasis masalah. Kemampuan ini diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berbasis pada riset masalah, seperti di pendidikan tinggi. **1**  Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai kapasitas (kemampuan) seseorang untuk merespons pemikiran atau informasi yang diterimanya, dan mengevaluasinya secara sistematis. Beberapa definisi yang diungkapkan oleh para ahli, Michael Scriven dan Richard Paul (1987) menjelaskan bahwa berpikir kritis melibatkan proses yang secara aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyarikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh atau diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi, dan sebagainya. **2**  Saat ini, sebuah keluarga sebagai kelompok terkecil dari sebuah bangsa menghadapi banjir informasi di berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, keuangan, kemasyarakatan, dan kegiatan yang tidak penting. Oleh karena itu, kita menghadapi sesuatu yang ringan sampai rumit. Sehingga diperlukan respons yang masuk akal dan efektif untuk menyikapi setiap informasi yang diterima setiap hari. **3**  Jika seseorang terlatih untuk berpikir kritis, ia pun akan siap menghadapi persoalan-persoalan yang lebih kompleks untuk menemukan solusi. Contohnya, permasalahan lingkungan seperti pemanasan global, pemusnahan hutan (deforestasi), krisis air bersih, penggunaan plastik, dan penggunaan energi alternatif. **4**  Kecakapan berpikir kritis juga penting, tidak hanya berkaitan dengan proses pendidikan seseorang, melainkan juga dalam karier atau pekerjaan. Kecakapan ini diperlukan untuk memecahkan masalah secara analitis, membuat perbandingan-perbandingan, dan mengevaluasi bukti-bukti. **5** |